

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian manajemen usahatani padi sawah dan hubungannya dengan tingkat keberhasilan Gapoktan Serumpun Di Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo maka diperoleh kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil rekapitulasi penerapan manajemen usahatani padi sawah dari penilaian kelompok tani berada pada kategori sangat baik (87%) dengan indikator perencanaan dan pelaksanaan berada pada kategori sangat baik dan indikator pengorganisasian maupun evaluasi/monitoring berada pada kategori baik, selanjutnya penerapan manajemen dari penilaian petani juga sudah sangat baik (85%) dengan indikator perencanaan dan pelaksanaan berada pada kategori sangat baik dan indikator pengorganisasian maupun evaluasi/monitoring berada pada kategori baik. Sedangkan keberhasilan Gapoktan Serumpun Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo berdasarkan hasil rekapitulasi berada pada kategori baik (81%), dengan unit belajar berada pada kategori sangat baik dan unit kerjasama, unit produksi maupun unit usaha/bisnis berada pada kategori baik.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *Pearson* diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara manajemen usahatani padi sawah dengan tingkat keberhasilan gapoktan sebesar 0,70 /tingkat hubungan sebesar 70% termasuk dalam kategori kuat artinya bahwa jika ingin meningkatkan keberhasilan gapoktan maka manajemen usahatani juga harus ditingkatkan.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan jawaban dari kusioner yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan kepada Gapoktan serumpun maupun petani/anggota kelompok tani di Kelurahan dembe jaya kecamatan kota utara adalah sebagai berikut:

1. Gapoktan sebaiknya terus melakukan pengenalan manajemen dalam setiap kegiatan usahatani padi sawahnya sehingga semua aspek manajemen bisa diketahui sehingga dari aspek perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan bahkan sampai evaluasi dapat mereka laksanakan sehingga akan sangat mempengaruhi hubungannya dengan keberhasilan dari gapoktan itu sendiri sebagai lembaga pertanian di lingkungannya.
2. Kegiatan kelompok tani yang mencakup unit belajar, unit kerjasama, unit produksi dan unit usaha/bisnis perlu di tingkatkan lagi dengan kegiatan penyuluhan yang selalu dilakukan sehingga akan meningkatkan keberhasilan gapoktan itu sendiri.
3. Para petani/ anggota kelompok tani di Gapoktan Serumpun diharapkan lebih memahami tentang manajemen usahatani maupun unit kegiatan yang ada dikelompok seperti kegiatan belajar. Diharapkan untuk selalu mengikuti pertemuan saat kegiatan tersebut dilakukan oleh penyuluh sehingga informasi-informasi yang dibawa oleh penyuluh boleh mereka ketahui sehingga mereka boleh belajar dan boleh mereka terapkan dalam melakukan kegiatan usahatani sehingga akan menunjang keberhasilan dari produktivitas usahatani padi sawahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanul.2001. Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia: Penerbit Erlangga. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. Provinsi Gorontalo.2015
- Blongkod, Hidayat. 2016. Manajemen Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Tontulow Utara Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- ButarButar. Tuti Lestari.2015.Kementerian Pendidikan dan kebudayaan and Universitas Jenderal Sudirman. *Tugas Terstruktur Dasar Manajemen Usahatani (Farming Management) Padi*.
- D.W.Herawati.2012.*Budidaya Padi*:Javalitera.Jogjakarta
- Fachri,M, Kelin Tarigan dan Hasman Hasyim. Perbedaan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Irigasi Teknis Dengan Sistem Pompasi di Kabupaten Serdang Bedagai. Fakultas Pertanian USU. Medan.
- Fajrin. 2014. Manajemen Usahatani Nilam di Desa Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Hariadi, S S. 2011. *Dinamika Kelompok (Teori Dan Aplikasinya Untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produski Dan Bisnis)*, Yogyakarta: Penerbit Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Hasan, Fitriyanti. 2015. Manajemen Resiko Usahatani Kelapa di Kecamatan Botupingge Kabupaten Bonebolango. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Isyanto, Agus Yuniawan. 2012. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Cakrawala Galuh*.
- Kosasih, Deni E., S. Sarwoprasodjo, and D. Susanto. 2014. Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Kinerja Pengurus Gapoktan Pada Program Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Kasus Pada Gapoktan Di Kabupaten Subang Dan Kabupaten Bogor).*Jurnal Komunikasi Pembangunan* 12.2.
- Manullang,M. 2008.Dasar-Dasar Manajemen:Gajah Mada University Press. Yogyakarta

- Masithoh, Siti, and A.Yoesdiarty. 2014. Rekayasa Sosial Kelembagaan Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Ubi Jalar Melalui Program PUAP. *Jurnal Pertanian* ISSN 2087-4936 Nomor 1.
- Nofriyanti, Ikes. 2015. Upaya Peningkatan Produksi Padi Sawah Varietas IR 64 Melalui Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1 di Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Laporan Tugas Akhir*. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Payakumbuh.
- Palupi K, Sudarko, dan EB Kuntadi. 2015. Partisipasi dan Persepsi Pengurus Terhadap Keberhasilan Program Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Di Desa Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. *Berkala Ilmiah Pertanian* 1(1):Xx-Xx
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013. Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani.
- Revikasari, Angina. 2010. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret.
- Saputri, Ema Dwi. 2012. Strategi Pengembangan Kelembagaan Gapoktan Tani Mulyo dalam Mengembangkan Sistem Integrasi Tanaman Padi–Ternak Sapi di Desa Grogol Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret.
- Shinta, Agustina. 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Siagian, Sondang.P. 2007. Fungsi-Fungsi Manajemen: Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Situmorang, R Elina, Asfi Manzilati dan David Kaluge. 2012. Modal Sosial dan Keberhasilan Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Kabupaten Manokwari. *SEPA*: Vol.8 No.2 Februari 2012:104-115. ISSN: 1829-9946.
- Suhendra, K. 2008. Manajemen dan Organisasi dalam Realita Hidup: Penerbit Cv. Mancar Maju. Bandung.
- Supardi, N Philipus, Ketut Budiarsa dan I wayan Budiarsa. 2015. Tingkat Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Vol.3. No.2, Oktober 2015. ISSN: 2355-0759.
- Tiku, Gilda Vanessa. 2008. Analisis pendapatan usahatani padi sawah menurut sistem mina padi dan sistem non mina padi (Kasus di desa Tapos I dan

Desa Tapos II, kecamatan Tenjolaya, kabupaten Bogor, Jawa Barat).  
*Skripsi*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.

Trisnawati, E. Sule, dan Kurniawan Saefullah. 2005. Pengantar Manajemen:  
Kencana. Jakarta.

Utomo, Muhajir dan Nazzaruddin. 2003. Bertanam Padi Sawah Tanpa Olah  
Tanah: Penebar Swadaya. Jakarta.

Wanda, Faisal F.A. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam: Studi Kasus  
di Desa Padang Parangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.  
*eJournal Administrasi Bisnis*, Volume 3, Nomor 3, 2015:600-611.

Wiludjeng, Sri. 2007. Pengantar Manajemen : Graha Ilmu. Yogyakarta.